Kotak Surat Sahabat mempersembahkan ...

PENJELAJAH

Kamu dapat menjadi Penjala Jiwa

Kepada sahabatku,

Satu sukacita terbesar kita sebagai orang Kristen adalah sukacita untuk dapat memimpin seseorang kepada Kristus. Pikirkan itu! Kamu dan aku dapat menjadi alat Tuhan untuk keselamatan teman, keluarga dan orang-orang di sekitar kita.

Mengapa begitu penting untuk memberitahu teman-teman tentang Yesus? Karena Tuhan Yesus adalah satu-satunya Penyelamat. Barangsiapa percaya kepada Yesus sebagai Juru selamatnya akan hidup selamanya dengan-Nya di surga. Barangsiapa yang mati tanpa Kristus akan hidup selamanya dalam tempat mengerikan yang dinamakan neraka.

Setiap orang akan hidup selamanya pada satu di antara dua tempat....

Siapa yang bisa mendapat hak istimewa untuk memenangkan orang lain bagi Kristus? Semua orang percaya! Semua anak Allah dapat memiliki sukacita saat memperkenalkan seseorang pada Tuhan Yesus. Alkitab mengatakan, "... siapa bijak, mengambil hati orang." (Amsal 11:30). Dalam pelajaran kali ini kita akan mempelajari bagaimana melakukan hal ini.

Bagaimana Memimpin Seseorang kepada Kristus

Bagaimana seseorang diselamatkan? Seseorang diselamatkan akan percaya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamat. “Tetapi semua orang yang menerima-Nya [Yesus] diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah…” (Yohanes 1:12). Yesus berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” (Yohanes 14:6).

Untuk memimpin seseorang kepada Kristus, kamu harus menggunakan Firman Allah dan menjelaskan dasar kebenaran Injil untuk mengerti dasar kebenaran dari “langkah-langkah keselamatan”. Untuk menjelaskan langkah-langkah ini, cari dan bacalah setiap ayat dalam Alkitabmu.

SAYA TELAH BERDOSA

“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah” **Roma 3:23**

Langkah pertama dalam memimpin seseorang kepada Kristus adalah dengan menunjukkan Firman Tuhan kepadanya bahwa dia adalah seorang pendosa. Bacalah dalam Roma 3:23. Tanyakan, “Apa yang dikatakan ayat ini kepadamu?”

Pastikan bahwa dia melihat sendiri dalam Firman Allah bahwa dia adalah seorang pendosa. Jelaskan bahwa hukuman atas dosa adalah “kematian”, yaitu dipisahkan dari Tuhan selamanya, dalam lautan api. “Sebab upah dosa ialah maut…..” (Roma 6:23).

ALLAH MENGASIHIKU

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal”

Cari Yohanes 3:16. Tanyakan “Apa yang dikatakan ayat ini kepadamu?” Bacalah ayat ini dengan menyebut namanya dalam ayat itu : Karena begitu besar kasih Allah akan (namanya), sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya (namanya) yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

KRISTUS MATI UNTUKKU

“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.” **Roma 5:8**

Cari Roma 5:8. Tanyakan “Apa yang dikatakan ayat ini kepadamu?” Allah mengasihi orang-orang berdosa! Allah berkata, “Aku mengetahui seluruh dosamu tapi Aku sungguh-sungguh mengasihimu dan Aku memberikan Anak-Ku untuk mati di atas kayu Salib bagi dosa-dosamu”. Kristus mati bagi kita. Kita dapat berkata, “Kristus mati bagi dosa-dosaku!” Minta temanmu untuk mengulangi perkataan itu.

AKU MENERIMA-NYA

"Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa." Yohanes 1:12

Cari Yohanes 1:12. Bacalah dan tanyakan kepadanya, "Apa yang dikatakan ayat ini kepadamu?" Jelaskan bahwa kamu menjadi anak Allah dengan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu.

Tanyakan, "Percayakah kamu bahwa Yesus adalah Anak Allah dan Dia mati untuk dosa-dosamu?" Jika dia mengatakannya, tanyakan, "Apakah kamu percaya bahwa Yesus akan masuk ke dalam hatimu saat ini jika kamu memintanya?" Jika ya, tanyakan, "Maukah kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatmu sekarang juga?" Jika dia mengatakan ya, katakan padanya bahwa kamu akan berdoa, dan dia dapat mengikutinya. Doa seperti kalimat di bawah ini:
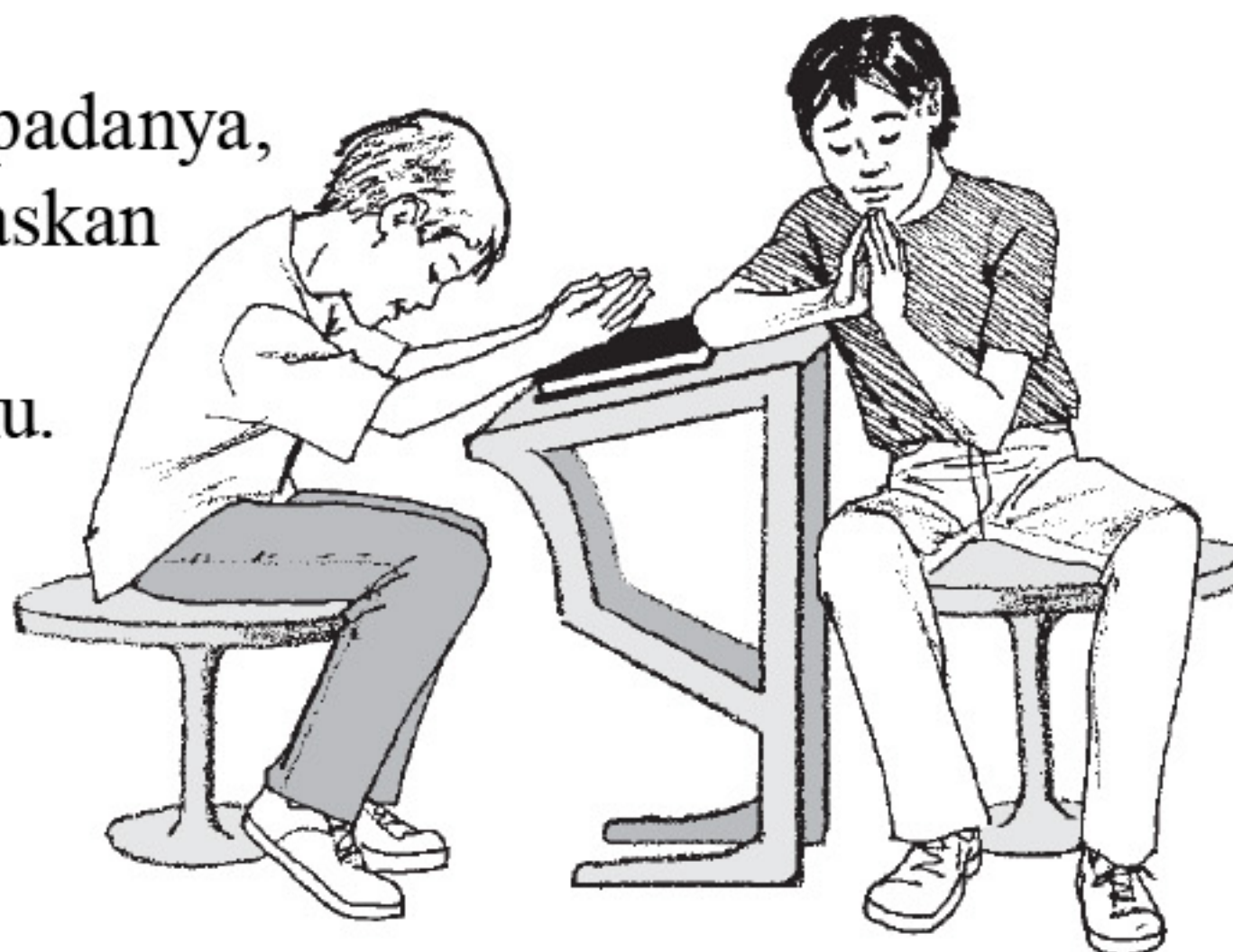
"Tuhan Yesus, aku adalah orang berdosa. Aku percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah, dan telah mati bagi dosa-dosaku. Aku ingin Engkau menjadi Juru selamatku. Masuklah dalam hatiku. Sekarang aku menerima-Mu sebagai Juru selamatku."

LANGKAH 5

AKU MEMILIKI HIDUP KEKAL

"Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya." Yohanes 3:36

Lihat Yohanes 3:36 dan bacalah dan tanyakan kepadanya, "Apa yang dikatakan ayat ini kepadamu?" Allah berbicara mengenai dua kelompok orang - mereka yang percaya Anak-Nya dan yang tidak percaya. Jika dia berada dalam kelompok yang percaya kepada Anak-Nya, apa yang Allah katakan tentang dia? Allah berkata, "Kamu MEMILIKI hidup kekal." Kamu tahu bahwa kamu memilikinya karena Allah berkata demikian!

Banyak orang di sekitarmu yang perlu untuk diselamatkan. Sekarang mulai berdoa untuk mereka dan carilah kesempatan untuk memperkenalkan mereka kepada Tuhan Yesus. Jangan takut membuat kesalahan. Kamu akan membuat kesalahan terbesar bila kamu tidak mencoba untuk memenangkan mereka bagi Yesus Kristus!

Salah satu cara terbaik untuk mendapatkan kesempatan berbicara pada seseorang mengenai Kristus adalah, "Apakah kamu keberatan bila aku bertanya hal yang pribadi?"

Kebanyakan orang akan menjawab, "Tidak." Kemudian kamu dapat bertanya, "Bila kamu mati malam ini, apakah kamu yakin bahwa kamu akan masuk surga?" Jika orang itu tidak yakin, kamu dapat bertanya, "Apa kamu mau kutunjukkan dari Alkitab bagaimana kamu bisa yakin bahwa kamu akan pergi ke surga?"

Kamu mungkin adalah orang Kristen baru dan bertanya-tanya apa yang dapat kamu lakukan? Kamu dapat melayani Tuhan sekarang! Kamu dapat menceritakan kepada orang lain apa yang Kristus telah lakukan bagimu. Kamu bisa memberitahu teman yang lain mengenai Kotak Surat Sahabat, dan kamu dapat mendaftarkan mereka dengan mengirimkan nama, usia, dan alamat rumahnya.

Allah menjanjikan upah besar bagi siapa yang memenangkan orang lain bagi Kristus. Rasul Paulus mengatakan tentang orang-orang percaya yang dimenangkannya bagi Kristus sebagai "mahkota kemegahan"-nya (I Tesalonika 2:19). "Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala [matahari], dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya." (Danel 12:3).

Kita perlu diingatkan bahwa kita memiliki, "Hanya satu kehidupan, dan akan segera berlalu dengan cepat. Hanya apa yang dilakukan Yesus yang kekal sifatnya."

Adalah suatu KESUKAAN BESAR apabila kita memasuki Surga, kita melihat Penyelamat kita yang mulia berhadapan muka, dan mendengar Dia berkata, "Sudah selesai, hamba yang taat dan setia! Masuklah dalam kesukaan Tuhanmu." Berjumpa dengan orang-orang yang kita perkenalkan pada Tuhan Yesus akan menjadi SUKACITA BERLIPAT GANDA!

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Setiap orang** akan hidup selamanya baik di Surga ataupun di neraka.
2. **Orang-orang percaya akan hidup selamanya bersama Kristus di Surga.** Tetapi yang mati di luar Kristus akan masuk di nereka selamanya.
3. **Memenangkan jiwa adalah memperkenalkan Yesus kepada orang lain.** Setiap orang percaya akan bersukacita dalam memenangkan orang lain bagi Kristus. Kristus sangat mengasihi manusia hingga memberikan hidup-Nya bagi mereka. Apakah kamu mau bercerita tentang Kristus pada mereka?

ayat hafalan

Yesus berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Yohanes 14:6

doaku

*"**Bapa, tolong aku untuk menyadari** bahwa setiap orang suatu hari akan berada di Surga ataupun di neraka. Tolonglah aku supaya aku sungguh-sungguh mengasihi mereka sehingga aku bisa bercerita tentang Yesus pada mereka. Di dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ____________________

Bab 11
Komplotan

Cerita sebelumnya: *Jared memberitahu Carlos bahwa Alkitabnya adalah Pedang Rahasianya dan bagaimana Yesus memberi kita kekuatan untuk membuat pilihan yang benar. Carlos bercerita bahwa dia akan membantu Alex memperbaiki rakit di dekat jembatan tua.*

Jared terburu-buru mengendarai sepedanya menuju ke sungai saat Beth melambaikan tangan dari jendelanya. Ketika Jared buru-buru masuk ke kamar Beth, Beth mengatakan, “Oh, Jared, aku senang sekali kamu datang. Dan baru saja mencarimu. Dia bilang kamu harus segera ke sungai dekat jembatan tua. Mereka berencana untuk memaksa Carlos naik rakit sebelum rakit itu diperbaiki.”

Jared hilang semangat. Dia segera berpamitan pada Beth, menaiki sepedanya, dan mengayuhnya mati-matian. Alex telah memilih hal yang terpenting yang dapat dilakukan oleh siapapun juga tehadap Carlos. Carlos mempunyai seseorang Kakak yang tenggelam dalam kecelakaan perahu, dan Carlos sangat takut pada air. Dia tidak akan pernah naik perahu, apalagi perahu yang setengah jadi.

Jared mengerti kenapa Carlos ingin segera meninggalkan anak-anak setelah rakitnya diperbaiki. Carlos merasa tenang kalau rakit itu tidak bisa digunakan. Saat sudah diperbaiki, Carlos ingin segera pergi, jauh-jauh.

Jared pindah dari jalan raya ke jalan kecil yang menuju ke sungai. Tiba-tiba, sepedanya tidak bisa dikendalikan dan dia menabrak semak-semak. “Oh, Tidak!” Jared mengeluh saat dia melihat ban sepedanya rusak. Tidak ada yang bisa dilakukan kecuali meninggalkan sepedanya dan mencari Carlos. Dengan cepat dia menyembunyikan sepedanya di balik semak-semak. Kemudian dia mulai berlari menuju sungai.

Saat Jared melewati jalan kecil itu, dia berpikir berapa jumlah komplotan itu. Dia berharap seseorang bisa membantunya melawan Alex. Kemudian dia mendengar suara-suara. Jared memperlambat larinya dan berusaha untuk tidak terlihat. Dia mengendap-endap semakin dekat, dan dekat sampai dia bisa mendengar apa yang terjadi. Dia memotong beberapa cabang pohon dan meletakkannya di atas kepalanya dan mengintip mereka.

Jared melihat sepasang anak memegang Carlos sementara Alex berjalan ke arah mereka dengan membawa tali. “Apa yang kamu lakukan?” tanya Carlos dengan ketakutan. “Kita belum menyelesaikan perahunya dan kita harus cepat karena aku harus segera pulang.”

“Oh, Carlos, jangan kuatir,” kata Alex padanya. “Perahunya sudah cukup bagus untuk hal yang akan kita lakukan sekarang. Kami selalu menggunakan sedikit tipuan untuk setiap anggota baru pada kelompok kita. Kami ingin melihat apakah kamu cukup berani?” Alex berkata sambil mengikat tangan Carlos.

“Lepaskan aku!” Carlos berteriak, berusaha melepaskan dirinya. “Aku tidak ingin masuk kelompokmu.”

“Yah, aku pikir juga begitu,” Alex menggeram. “Kami rasa kamu akan kembali pada teman

pendeta cilikmu itu. Kami akan melakukan sesuatu yang akan membuatmu mengingat kami. Kamu kan sudah bekerja keras memperbaiki rakit ini, kamu bisa mencobanya pertama kali."

Carlos menjadi pucat saat mereka mendorongnya ke rakit. "Lepaskan aku!" teriaknya. "Aku tidak bisa berenang dan aku tidak mau naik rakit."

Jared melompat keluar dari tempat persembunyiannya dan berlari ke arah mereka. Dia mendorong Alex dan menyingkirkannya dari Carlos. "Alex!" teriaknya. "Tinggalkan Carlos. Jangan berani-berani kamu membawanya naik rakit!"

Alex terkejut, tapi dia segera berteriak kembali, "Hei, teman-teman, tangkap pendeta cilik itu dan tahan dia." Jared melawan tapi dia tidak sebanding dengan mereka. Mereka memegangnya dengan erat sementara Alex dan yang lainnya membawa Carlos ke rakit dan mulai mendorongnya masuk ke air.

"Carlos," panggil Jared. "Jangan takut. Bantuan akan segera datang. Bertahanlah!"

Alex melepaskan rakit itu dan berbalik ke Jared. "Apa maksudmu? Siapa lagi yang tahu hal ini?" teriaknya.

Sebelum Jared dapat menjawab, ada seseorang terjun ke air dan berenang ke rakit. Jared mengambil nafas panjang saat dia menyadari bahwa itu Dan. Dengan satu tangan Dan menuntun rakit itu menuju tepi sungai.

Dengan penuh kemarahan, Alex menuju rakit. Kemudian Pak Foster dan Pak Polisi berjalan menuju ke tanah lapang. Beberapa anak mulai melarikan diri, tapi Pak Polisi berteriak, "Berhenti, anak-anak. Semuanya akan jadi lebih mudah kalau kalian menceritakan apa yang terjadi di sini, dari pada kami harus mengejar kalian. Siapa di antara kalian yang bernama Alex Simon?"
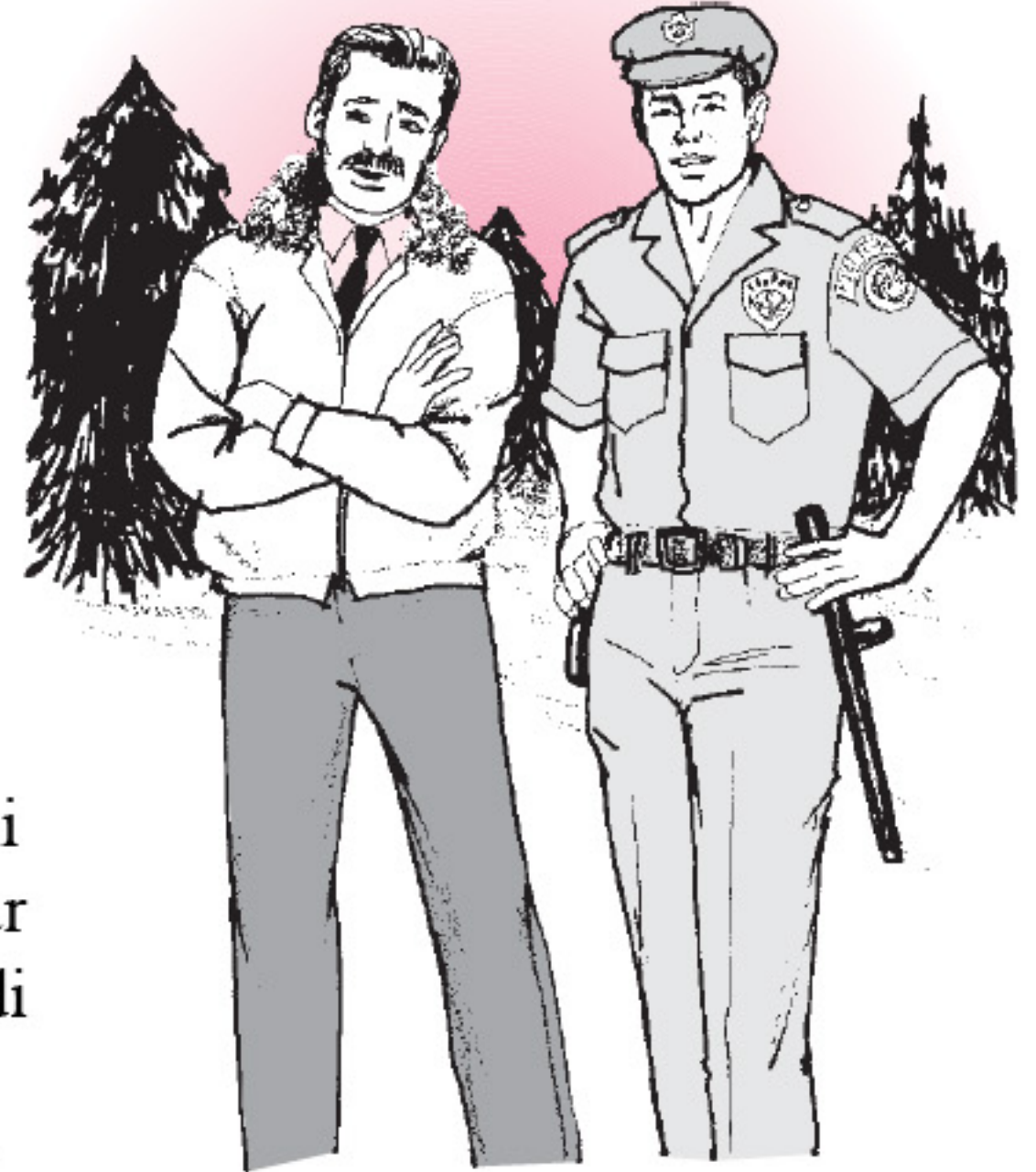
"Ini," Dan menunjuk Alex. "Dia pemimpin komplotan ini. " Dan mendorong rakit itu ke tepi. "Sekarang semuanya aman, Carlos," Dan menguatkan Carlos, sambil menolong Carlos turun dari rakit.

Jared menjauhkan dirinya dari anak-anak dan berlari ke arah Carlos. "Apa kamu baik-baik saja?" Carlos mengangguk sambil Carlos melepaskan ikatan tangannya.

Pak Polisi dan Pak Foster menggiring anak-anak yang ketakutan ke tempat parkir. Dan menolong membawa sepeda Jared ke jalan di mana mobil Ayahnya diparkir dan kemudian dia dan Jared duduk di sebelah Carlos. Selama perjalanan tidak ada yang berbicara.

Apa yang akan dilakukan Carlos sekarang?

Apa yang akan terjadi kemudian?

Jangan lewatkan akhir yang menggembirakan dari "Jared dan Pedang Rahasianya."

Lembar Pertanyaan

Penjelajah 2 - Pelajaran 11

**PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.**

1. Siapa yang memperoleh hak istimewa untuk membawa orang lain pada Kristus?

☐ a. Hanya pengkotbah dan guru Alkitab.
b. Semua orang percaya.

2. Manusia diselamatkan

☐ a. Dengan percaya pada Tuhan Yesus dan menerima-Nya.
b. Dengan bergabung dalam gereja dan dibaptis.

3. Langkah pertama dalam membawa seseorang pada Kristus adalah

☐ a. Memberitahukan kepadanya bahwa dia harus menjaga seluruh perintah Allah.
b. Menunjukkan kepadanya dari Firman Allah bahwa dia adalah pendosa.

4. Allah menunjukkan kasih-Nya pada kita

☐ a. Dengan memberikan Anak-Nya untuk mati bagi dosa-dosa kita.
b. Dengan memberi kita banyak hal baik agar kita dapat menikmati hidup.

5. Satu-satunya jalan seseorang diselamatkan adalah

☐ a. Dengan menjadi sangat baik dan sangat rohani.
b. Dengan menerima Yesus Kristus sebagai Juru selamatnya.

seputar Pelajaran 12

Temukan ...

- **Apakah Allah sungguh mengampuni semua dosa-dosaku?**
- **Bagaimana perasaan Allah terhadap aku sekarang?**

Nama ______________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia _____ Kelas _____
(Tolong Diisi) (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________________________
(Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________________________

Kota ____________________ Negara ________ Kode Pos __________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

EX2–L11–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▼ Letakkan alamat instruktur di atas.

PRANGKO

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 11

Dari: